

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Di bulan Mei 2025, IHSG mengalami penguatan signifikan ke level 7.176, naik +6,04% dari bulan sebelumnya, didorong oleh meredanya tensi perang dagang antara AS dan Tiongkok. Kedua negara sepakat memangkas tarif impor secara signifikan selama 90 hari—tarif AS terhadap produk Tiongkok diturunkan dari 145% menjadi 30%, sementara tarif Tiongkok terhadap produk AS turun dari 125% menjadi 10%. Kesepakatan ini memberikan sentimen positif bagi pasar global dan mendorong penguatan aset berisiko, termasuk pasar saham Indonesia. Di bulan Juni 2025, IHSG diperkirakan akan bergerak cenderung sideways. Di satu sisi valuasi saat ini masih menarik namun, ekonomi Indonesia saat ini berada dalam kondisi lemah, ditandai oleh perlambatan pertumbuhan PDB, turunnya konsumsi rumah tangga dan investasi. Di sisi global masih ada ketidakpastian yang timbul dari perang dagang dan kebijakan suku bunga The Fed. Bagi investor jangka panjang, level pasar saat ini menawarkan peluang menarik sebagai entry point untuk reksadana saham.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp24.64	TLKM
Harga NAB/Unit	: Rp1,648.36	BBCA
Jumlah Unit (Juta)	: 14.95	BBRI
Tanggal Peluncuran	: 11-Apr-16	ICBP
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	UNVR
Mata Uang	: IDR	INDF
Jenis Strategi Investasi	: Saham	BBNI
Valuasi	: Harian	BMRI
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa	Bank Bukopin Syariah
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga	
Kategori Risiko	: Aggressive	
Benchmark	: IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)	

Efek Terbesar

TLKM
BBCA
BBRI
ICBP
UNVR
INDF
BBNI
BMRI
Bank Bukopin Syariah

Nama Penerbit

Telkom Indonesia
Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia
Indofood CBP
Unilever
Indofood Sukses Makmur
Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri
Bank Bukopin Syariah

Sektor Industri

Infrastructure
Financial
Financial
Consumer
Consumer
Consumer
Financial
Financial

Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Equity Fund	4.66%	20.63%	-0.77%	-3.68%	1.29%	64.84%
Benchmark (IHSG)*	6.04%	14.44%	0.87%	2.94%	1.35%	49.90%

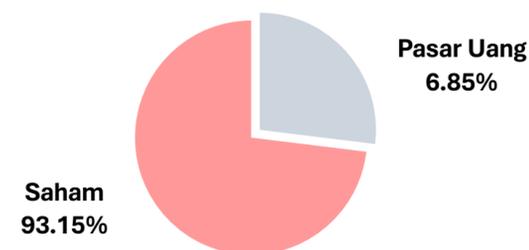
Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Equity Fund	-13.42%	11.88%	7.76%	-4.51%	-0.41%
Benchmark (IHSG)*	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%

*Indeks Harga Saham Gabungan

Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.